

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dalam kasus ini, penulis memahami kasus secara nyata tentang asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. W dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*. Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. W di PMB Siti Aminah berjalan sesuai dengan teori. Selain itu, dari pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan ini, penulis mendapatkan:

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. W usia 36 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu 2 hari dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Asuhan kebidanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan Ny. W.
2. Persalinan Ny. W berlangsung secara spontan di PMB Siti Aminah. Selama persalinan dan nifas, ibu didampingi oleh suami. Bayi lahir tanggal 27 Januari 2024 pukul 04.52 WIB
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. W menangis kuat, lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0. Dilakukan rawat gabung antara bayi dan Ny. W.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. W baik tidak terdapat komplikasi dan keluhan. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, perawatan luka jahitan, *personal hygiene*, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus Bayi Ny. W berlangsung normal dan tidak ada komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan pada neonatus adalah KIE menjaga

kehangatan bayi, KIE ASI eksklusif, personal hygiene bayi, KIE tanda bahaya bayi, dan SHK (Skrining Hipotiroid Kongenital).

6. Perencanaan keluarga berencana sudah dilakukan oleh Ny. W dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD pasca salin. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu meliputi KIE mengenai efek samping pada penggunaan KB IUD, memberikan KIE tanda bahaya IUD, KIE untuk selalu menjaga kebersihan daerah vagina ibu, KIE cek benang, dan mengingatkan ibu untuk kontrol pada jadwal yang sudah ditentukan atau jika ada keluhan.

## **B. Saran**

1. Bagi Bidan di PMB Siti Aminah

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dengan Konseling, Informasi dan Edukasi (KIE) dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

3. Bagi Pasien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.